



## **Penguatan Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko**

**Amrullah<sup>\*</sup>, Hafiz Gunawan**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kampus 4 UMB, Jl. Adam Malik Kota  
Bengkulu, Indonesia, 38315

<sup>\*</sup> [amrullahboerman@gmail.com](mailto:amrullahboerman@gmail.com)

---

Article history :

Received : 13/07/2024

Received in revised form : 27/07/2024

Accepted : 31/07/2024

---

**Abstract :** Muhammadiyah is an Islamic movement that implements amar ma'ruf nahi munkar. Every Muhammadiyah cadre bears responsibility in the field of da'wah, so that Muhammadiyah's vision and mission are realized optimally. Muhammadiyah is a gateway organization that provides moral and social values for the benefit of the people. By carrying out activities to strengthen the ideology and organization of regional leadership of Muhammadiyah assemblies/institutions, and aum in Mukomuko district, this forms training and motivation for PDM, Majelis/lambaga, PCM, PRM, and Ortom to move. The methods used are 1) preparation stage, 2) implementation stage, and 3) evaluation stage.

**Keywords:** Strengthening Ideology, Organization Muhammadiyah, Religious Organization

**Abstrak :** Muhammadiyah adalah Gerakan Islam dengan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar. Setiap kader Muhammadiyah mempunyai tanggung jawab dalam bidang dakwah, agar visi dan misi Muhammadiyah terwujud dengan maksimal. Muhammadiyah merupakan pintu gerbang organisasi yang memberikan nilai moral dan sosial untuk kemaslahatan umat. Dengan melakukan kegiatan penguatan Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah majelis/ lembaga, dan aum di kabupaten mukomuko bentuk pembinaan dan memotivasi kepada PDM, Majelis/ lambaga, PCM, PRM, dan Ortom untuk bergerak. Metode yang digunakan 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi.

**Kata Kunci :** Penguatan Ideologi, Organisasi Muhammadiyah, Organisasi keagamaan

## **PENDAHULUAN**

Muhammadiyah sebagai gerakan persyarikatan dan organisasi Islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada 18 November 1912 M bertepatan tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H memiliki sebuah cita-cita yakni mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah saat ini telah memasuki masa perjuangan dakwahnya di abad ke dua, tantangannya-pun tidak akan sama dengan abad pertamanya. Maka untuk mempertahankan eksistensi di usia 114 tahun dalam kalender masehi Muhammadiyah sebagai gerakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar perlu sebuah upaya mengakarkan ideologi agar generasi pelangsur Muhammadiyah dapat membawa misi keumatan dan marwah gerakan yang diusung oleh KH. Ahmad Dahlan dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sehingga ideologi Muhammadiyah dapat kokoh di dalam jiwa para kader penerus (Nor, 2022).

Salah satu persoalan yang dihadapi Muhammadiyah saat ini adalah persoalan penguatan Ideologi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penataan masyarakat di masa depan, sebab ideologi berupa cita-cita, pandangan hidup, pedoman dan strategi untuk mewujudkan cita-cita dan pandangan hidup tersebut (Kurniasih, 2019).

Memperhatikan kondisi tersebut, segala ikhtiar untuk memperkuat kembali warga persyarikatan tentu mesti dilakukan. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kali ini ditujukan untuk maksud memperkuat ideologi Muhammadiyah. Sasaran utamanya adalah yang berada di akar rumput, .... Kabupaten Mukomuko. Kegiatan ini bertujuan agar warga Muhammadiyah di akar rumput dapat memahami, menghayati dan mengamalkan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah.

Untuk mewujutkan kader muhammadiyah yang paham muhammadiyah diperlukan penguatan Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko yang dilaksanakan sebagai untuk pembinaan dan memotivasi kepada PDM, Majelis/ lembaga, PCM, PRM, dan Ortom untuk bergerak muhammadiyah di kabupaten Mukomuko.

## **METODE**

Selama proses Penguatan Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko berlangsung, pimpinan daerah muhammadiyah, majelis/ lembaga, dan aum untuk memperdalam pengetahuannya tentang ideologi muhammadiyah selama 1 hari di kabupaten Mukomuko.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif (participatory approach). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Muhammadiyah Kabupaten Mukomuko. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini terbagi atas 3 (tiga).



### 1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu pihak pimpinan daerah Muhammadiyah kabupaten mukomuko, dan pimpinan cabang koordinasi dengan pimpinan cabang Muhammadiyah, pimpinan ranting, dan AUM.
- b. Merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta pengajian.
- c. mempersiapkan team untuk memaparkan materi dan pendamping kegiatan Penguatan PKM Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko
- d. mempersiapkan kebutuhan PKM Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko.

### 2) Tahap Pelaksanaan

- a. Penguatan PKM Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko pada Minggu, 3 Maret jam 08.30- 12.00 dalam kurun waktu 3,5 jam membahas tentang pemahaman ideopolitor dan Organisasi Muhammadiyah.
- b. Penjelasan materi dengan menggunakan powor poin dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya – jawab sesuai materi yang telah diberikan.

### 3) Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam pengabdian ini, evaluasi tersebut menyangkut apakah kader Muhammadiyah bisa memberikan pemahaman yang kuat tentang ideologi dan kemajuan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan ini diawali dari hasil observasi kami terhadap situasi kader muhammadiyah di kabupaten Mukomuko belum terlalu tampak gerakan yang dapat dilihat majelis/lembaga belum melakukan gerak-gerakan yang menyuntuh ke akar rumpun, dan masih kesulitan melengkapi struktur di majelis/lembaga dapat dilihat beberapa lembaga yang menyentuk ke akar rumpun belum terbentuk. Masih ada pimpinan rangkap jabatan masuk ke struktur majelis/lembaga hal ini menjadi perhatian bersama untuk dapat mengajak simpatisan untuk terlibat aktif di struktur yang ingin berkomitmen membangun cita-cita muhammadiyah.

Secara eksplisit di Persyarikatan sudah ada regulasi tentang larangan rangkap jabatan yaitu anggaran rumah tangga (ART) Muhammadiyah pasal 16 ayat 1 huruf g dan h : g). Tidak merangkap jabatan dengan pimpinan organisasi politik dan pimpinan organisasi yang amal usahanya sama dengan Muhammadiyah di semua tingkat. h). Tidak merangkap jabatan dengan Pimpinan Muhammadiyah dan amal usahanya, baik vertikal maupun horizontal. Kebijakan Muhammadiyah tentang larangan rangkap jabatan ini memang diperlukan, karena organisasi apapun tetap memerlukan koridor agar ada pagar pembatas dan sistem yang mengatur sehingga organisasi menjadi tertib”,

Penguatan Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko sebagai bentuk pembinaan dan memotivasi kepada PDM, Majelis/ lembaga, PCM, PRM, dan Ortom untuk tetap bergerak sesuai dengan AD/ART yang sudah ada. Syukur alhamdulillah kegiatan berlangsung dengan lancar, peserta antusias menyimak materi yang telah disampaikan dan akan di evaluasi 1 tahun kedepan dengan melihat kegiatan PDM, Majelis/

lambaga, PCM, PRM, dan Ortom dapat menggerakkan program-program yang telah disepakati.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan Penguatan Ideologi dan Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Mukomuko bertujuan memberikan bentuk pembinaan dan memotivasi kepada PDM, Majelis/ lambaga, PCM, PRM, dan Ortom untuk bergerak. Kegiatan ini sangat didukung oleh pimpinan muhammadiyah semua tingkatan di kabupaten Mukomuko.

### **Saran**

Kegiatan Penguatan Ideologi dan Organisasi tetap berlanjut karena sebagian besar warga muhammadiyah dan simpatisan belum terlalu paham dengan muhammadiyah, dan sangat penting diadakan kegiatan pendampingan untuk menambah pemahaman ideologi muhammadiyah. Harapan kedepan PDM, Majelis/ lambaga, PCM, PRM, dan Ortom dapat memberikan pemahaman kepada warga dan simpatisan muhammadiyah di kabupaten mukomuko.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nor, Aspian. 2022. Penguatan Ideologi Muhammdiyah sebagai Bentuk Refleksi Milad ke 110 Tahun Muhammadiyah. <https://umberau.ac.id/penguatan-ideologi-muhammdiyah-sebagai-bentuk-refleksi-milad-ke-110-tahun-muhammdiyah/>. Diakses 08 Juli 2024
- Subando, dkk. 2023. Konstruk Ideologi Muhammadiyah: Fondasi Pengembangan Instrumen Pengukuran Kekuatan Ideologi Muhammadiyah. Jurnal Pawarta:UMSU. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/V1\(1\)+Subando+Samsuri+Muslimin+\(2023\)+Konstruk+Ideologi+Muhammdiyah.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/V1(1)+Subando+Samsuri+Muslimin+(2023)+Konstruk+Ideologi+Muhammdiyah.pdf)
- Nurjanah dan Fuad, Ai Fatimah Nur Fuad. 2024. Penguatan Ideologi Muhammadiyah "PHIWM" di PRM Pondok Petir, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Jurnal An-nas. Universitas Muhammadiyah Jakarta. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/18331-50907-1-PB.pdf>
- Kasduri , dkk. 2021. Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah di Kota Medan. PRODIKMAS. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2420467&val=11583&title=Peran%20Dai%20Dalam%20Penguatan%20Ideologi%20Dan%20Kemajuan%20Muhammadiyah%20di%20Kota%20Medan>